

**PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMP NEGERI 46 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:

WINDA PUSPITA SARI

NIM. 622021078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

Hal : Pengantar Skripsi

**Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di**

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan, maka skripsi berjudul
**"PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMP NEGERI 46
PALEMBANG"** yang di tulis oleh **Winda Puspita Sari NIM.622021078** telah
dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, 10 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN.895938/0206057201

Pembimbing II



Dr. Yahya, Lc., M.P.I
NBM/NIDN. 1196089/0206048701

PENGESAHAN SKRIPSI

**PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMP NEGERI 46 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Winda Puspita Sari NIM. 622021078
Telah dimunaqosah dan dipertahankan
Di depan penguji skripsi
Pada tanggal 18 Maret 2025
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang 18 Maret 2025
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN.895938/0206057201



Sekretaris

Ritalus Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN. 1081397/02050866801

Pengujii I

Dra. Yustiant, M.Pd
NBM/NIDN. 930724/0227086001

Pengujii II

Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 995868/0229097101

Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Puspita Sari

NIM : 622021078

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh –
sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain.
Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup
menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, 18 Maret 2025



METERAI
TEMPAN
10000
4085AMX381594136
Winda Puspita Sari
622021078

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar-Rum:60)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al- Insyirah : 5-6)

“ Jika tidak hari ini, mungkin minggu depan Jika tidak minggu ini, mungkin bulan depan Jika tidak bulan ini, mungkin tahun depan Segala harapan kan datang yang kita impikan.” (Batas Senja – Kita Usahakan Lagi)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT atas segala nikmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teristimewa ayah dan kedua ibu ku tercinta yaitu Siswanto, Sangidah dan Nuriyah, yang selalu tulus mendo'akan, memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian kepada ku semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas segalanya.
- ❖ Untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
- ❖ Ibu Ayu Munawaroh, M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti proses perkuliahan.

- ❖ Untuk dosen pembimbing I Ibu Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd.I dan pembimbing II Bapak Dr. Yahya, Lc., M.P.I yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai skripsi ini selesai.
- ❖ Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Prodi Pendidikan Agama Islam 2021.
- ❖ Teman terdekat ku siti ulfa hasanah yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Winda Puspita Sari sudah menepikan ego dan kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu kuat , kamu hebat, Winda Puspita Sari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada

kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Siswanto dan Ibunda Sangidah & Nuriyah dan saudara-saudara tersayang yang selalu tulus mendo'akan, memberikan dukungan moral, material, motivasi, serta semangat selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purwansyah Ariadi, S.Ag., M. Pd.I, Dekan Fakultas Agama

Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi arahan, pengetahuan, bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yahya, Lc., M.P.I., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberi arahan, pengetahuan, bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ayu Munawaroh, M.Hum., sebagai pembimbing akademik.
8. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan fakultas agama islam universitas muhammadiyah palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun layanan kepada punulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 tarbiyah yang sudah mengisi lembaran, pengalaman, cerita-cerita, dalam kehidupan ini, yang memberi semangat dan motivasi.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan kemajuan Pendidikan Agama Islam.

Palembang, 18 Maret 2025

Penulis

WINDA PUSPITA SARI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN SECARA RELEVAN	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Problematika.....	8
2. Guru Pendidikan Agama Islam	9
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	11

3. Penerapan kurikulum Merdeka Belajar	13
a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	13
b. Karakteristik Kurikulum Merdeka	14
c. Kurikulum Merdeka di SMP	15
d. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	26
1. Situasi Sosial.....	26
2. Subjek Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
1. Jenis Data Penelitian	27
2. Sumber Data.....	27
a. Data Primer	27
b. Data Sekunder	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	28
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	30
E. Teknik Analisa Data	30
1. Redukasi Data (<i>Data Reducation</i>)	31
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	31

3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>).....	32
F. Uji Keterpercayaan Data	32
1. Kredibilitas (<i>Credibility</i>).....	32
2. Triangulasi	35
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	37
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sekolah)	38
1. Sejarah Singkat Sekolah	38
2. Profil Sekolah	38
3. Visi Misi Sekolah	40
4. Struktur Organisasi Sekolah	42
5. Guru PAI dan Staf	42
6. Siswa.....	65
7. Kondisi Fasilitas/Sarana dan Prasarana	65
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	65
1. Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang	44
2. Upaya-Upaya Yang Dilakukan guru PAI Untuk Mengatasi Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang.....	53
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 46 Palembang	59

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel III.I. Rencana Pelaksanaan Penelitian	37
Gambar IV.I. Struktur Organisasi Sekolah	41
Gambar IV.II. Kondisi Guru dan Staf	42
Tabel IV.I. Kondisi Siswa-Siswi SMP N 46 Palembang	43
Tabel IV.II. Ruang Kelas dan Lainnya	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Pedoman Wawancara
- Lampiran II** : SK Pembimbing I dan II
- Lampiran III** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV** : Surat Balas Izin Penelitian
- Lampiran V** : Bukti Konsultasi Pembimbing I Dan II
- Lampiran VI** : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I Dan II
- Lampiran VII** : Dokumentasi
- Lampiran VIII** : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Winda Puspita Sari. 2025. *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (1) Dr. Rulitawati, M.Pd.I (2) Dr. Yahya, Lc., M.P.I

Pada penerapan kurikulum merdeka guru memiliki tugas pokoknya sebagai pendidik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dengan baik. Realita yang terjadi menunjukkan adanya problematika yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 46 Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang? (2) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang; (2) Upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang; (3) Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Problematika guru PAI yakni kurangnya pemahaman guru terkait Kurikulum Merdeka, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kesulitan dalam menyusun soal, dan pemberian asesmen pada siswa yang beragam. (2) Upaya mengatasinya guru menambah informasi melalui *platform* digital, dari pihak sekolah mengadakan pelatihan, memilih metode dan media yang sesuai kebutuhan siswa (3) Faktor pendukung penerapan Kurikulum Merdeka yakni adanya dukungan penuh dari pemerintah, pengembangan infrastruktur sekolah dan teknologi, adanya pengembangan kompetensi guru dengan seminar dan lainnya, tersedianya sumber daya pendidikan serta adanya peran aktif orang tua. Adapun faktor penghambat yakni belum maksimal dalam melakukan pelatihan guru untuk mengenal Kurikulum Merdeka, masih ada terbatasan waktu, kurangnya evaluasi atau pemantauan proses pembelajaran, serta keterbatasan guru dalam penggunaan IT.

Kata kunci: *Problematika, Guru Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem administrasi pendidikan, yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Selain sebagai program pendidikan, kurikulum juga mencakup berbagai pengalaman belajar dan sumber pembelajaran yang diciptakan secara sistematis sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Nadiem Anwar Makarim, merilis kurikulum prototipe tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 disempurnakan menjadi Kurikulum Merdeka.¹ Menurut Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum Merdeka merupakan strategi bakat dan minat yang menekankan pada penciptaan profil pelajar Pancasila.

Untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa dalam memperoleh konsep dan mengasah keterampilannya, Kurikulum Merdeka juga memanfaatkan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi dan dirancang dengan baik. Sehingga pada saat proses pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan inovasi.² Selanjutnya guru dapat dengan bebas menerapkan metode pembelajaran, mengembangkan kreativitas dalam menyiapkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswanya sehingga mereka dapat belajar dengan baik.

¹ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> Dikutip Pada Tanggal 5 Maret 2022, Pukul 08.41

² Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*, (Bogor : LINDAN BESTARI, 2022), hlm.2.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al – Baqarah ayat 31 Allah SWT berfirman :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : “Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman, ”Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda ini, jika kamu memang benar orang-orang yang benar.”³

Ayat di atas mempunyai makna belajar berarti memiliki kebebasan untuk berpikir dan memperoleh pengetahuan sesuai kemampuan seseorang. Seorang guru perlu bersiap menghadapi setiap perubahan kebijakan pendidikan. Pembaharuan kurikulum sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Menurut Glasser, guru harus mahir dalam empat bidang diantaranya adalah penguasaan bahan ajar, kemampuan menganalisis dan mendiagnosis sikap siswa, kemampuan menjalankan teknik mengajar yang efektif, dan kemampuan mengukur hasil belajar siswa melalui evaluasi.⁴ Guru yang profesional adalah guru yang memiliki, menginternalisasikan, dan menguasai seperangkat kompetensi dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.⁵ Tanggung jawab dan peran utama guru dalam Kurikulum Merdeka adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Di antara berbagai tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Perkata Sambung Transliterasi Latin* (Bandung : Cordoba, 2018), hlm.6.

⁴ Pupuh Fathurrohman and Sorby Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum&Konsep Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm.46.

⁵ Laila Nuzulul Fitria Noor and Kharisul Wathoni, “Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo,” *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No.1 (2020): hlm.4.

pendidik, pelatih, pembimbing dan tutor. Sebagai pendidik, guru harus mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik serta masyarakat sekitarnya. Guru adalah pendidik yang berperan sebagai perantara bagi siswa selama proses pembelajaran, membantu mereka dalam mengembangkan keterampilannya dan menemukan informasi baru. Guru berfungsi sebagai mentor, memberikan nasihat kepada siswa berdasarkan keahlian mereka sendiri. Agar dapat memahami segala hal, seseorang perlu konsisten berlatih, hal yang sama berlaku untuk peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka.

Salah satu pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran dasar dan inti kurikulum nasional adalah Pendidikan Agama Islam atau disingkat PAI. Dalam pengembangan mata pelajaran PAI di sekolah, seorang guru harus terus mengolah dan meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran PAI mempunyai jangkauan yang cukup luas, tidak hanya mempelajari materi keagamaan saja melainkan juga dapat dihubungkan dengan disiplin ilmu lainnya dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan ditetapkannya Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang sesuai dengan minat serta bakat dari siswa sehingga mereka dapat mengekspresikan pikiran, gagasan atau pendapatnya.

Terdapat tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah, khususnya bagi pengajar. Menurut penelitian Suwarni dan Ika Candra Sayekti terdapat permasalahan dalam penerapan Kurikulum merdeka diantaranya terbatasnya pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka, kurangnya fasilitas

penunjang, dan distribusi waktu dalam pembelajaran berbasis proyek.⁶ Masalah lainnya yang dihadapi guru mencakup ketidaksesuaian pendekatan pengajaran, kurangnya motivasi siswa, sumber daya yang terbatas, kesulitan mengatasi perbedaan siswa, keterbatasan waktu belajar, dan tantangan dalam mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

SMP Negeri 46 Palembang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun pertama yakni tahun 2022 tepatnya di kelas VII. Sedangkan Kurikulum 2013 masih digunakan di kelas VIII dan IX. Salah satu mata pelajaran yang signifikan diajarkan di SMP adalah Pendidikan Agama Islam. Namun, ada tantangan atau permasalahan yang dialami guru ketika menerapkan kebijakan Kurikulum yang baru, yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menentukan materi pembelajaran serta metode yang sesuai dengan keperluan siswa mereka.

Dari hasil observasi dan wawancara awal peneliti yang berfokus pada problematika guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Permasalahan tersebut antara lain guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 46 Palembang memerlukan penyesuaian terhadap konsep Kurikulum Merdeka, sehingga pada praktiknya di lapangan penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran belum sesuai dengan tuntunan yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara peneliti dengan

⁶ Suwarni and Ika Candra Sayekti, "The Challenges of Implementing the Kurikulum Merdeka at SD Muhammadiyah PK Baturan," *Pakar Pendidikan* 22, No. 1 (2024): hlm.252.

salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 46 Palembang mengungkapkan problematika lain yang mereka hadapi yakni beberapa guru keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, kesulitan dalam membuat modul ajar atau perencanaan pembelajaran, dan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas diperlukan kajian lebih lanjut mengenai problematika yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka serta upaya yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **“Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang”**.

Untuk menjawab pertanyaan diatas maka peneliti membuat sub-sub pertanyaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ditetapkan peneliti, maka masalah yang akan dijadikan bahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang ?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 46 Palembang?

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan membatasi pembahasan yang melebar, maka peneliti memfokuskan pada problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum Merdeka serta upaya untuk mengatasinya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi/penilaian pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka meliputi pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Kurikulum Merdeka meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 46 Palembang.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini secara garis besar ada dua yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan, maupun tujuan yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam melakukan pembenahan atau perbaikan sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan pendidik khususnya pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran.
- c. Bagi guru PAI, dapat menjadi referensi dan evaluasi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan bagaimana problematika guru PAI serta upaya untuk mengatasinya dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 46 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. (2001). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajara Mulya.
- Ariadi, P., dkk. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Farhana, I. (2022). *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Lindan Betari.
- Fatmawati, N. (2023). *Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Gresik*. Jember: Skipsi.
- Fauzi, M. N. (2023). Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, No. 4, 1666.
- Hehakaya, E. (2022). Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 399.
- Ika, F. (2022). *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Linda Bestari.
- Majid, A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nunzairina. (2018). Sejarah Pemikiran Psikologi Islam Zakiah Daradjat. *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam* 2, zNo. 1 , 99-112.
- Nurdin, S. (2003). *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum* . Jakarta: Ciputat Press.
- Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6, No.4 , 7176.
- RI, D. A. (2018). *Al Qur'an Perkata Sambung Transliterasi Latin* . Bandung: Cordoba.
- Ridwan. (2006). *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis* . Bandung: 2006.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* . Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Rubiyanto, R. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* . Surakarta: PSKGJ FKIP UMS.
- Sayekti, S. &. (2024). The Challenges of Implementing the Kurikulum Merdeka at SD Muhammadiyah PK Baturan. *Pakar Pendidikan* 22, No. 1, 242.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. *Social Science Academic* 1, no. 1, 99.
- Sutikno, P. F. (2010). *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* . Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang RI . (2006). *Guru dan Dosen* . Jakarta: Sinar Grafika.
- Wathoni, L. N. (2020). Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI)

Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 1, No.1, 4.*

Widayanti, F. (2017). *Problematika Guru PAI dalam Proses Belajar Mengajar PAI (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Salatiga)*. Salatiga: IAIN Salatiga: Skripsi.

Windayanti. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.

Journal Education 6, No.1, 2058.

Yuniarti, E. (2017). Dewantara Dan Relevansinya. *Jurnal Penelitian, 66-237.*

Zainuri, A. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Rejang Lebong: Buku Literasiologi.

Zulaikha, S. (2020). Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum. 168.

Zulaikha, S. (2020). Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 9, No.2, 164.*